Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume 5, Nomor 4, Oktober 2026
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal. 46-58
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i4.7428
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif

Analisis Efektivitas Buku Warung dalam Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi Menggunakan Model DeLone dan McLean

Amelia Eka Andika[1*], Arif Wahyudi[2], Alreiska Roudlotul Hikmah[3]
[1-3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Balitar, Indonesia
Email: ameliaekaandhika3@gmail.com[1], arif.wahyudisg999@gmail.com[2], alreiska.roudlotul@gmail.com[3]
**Penulis Korespondensi*: ameliaekaandhika3@gmail.com

Abstract*. This study aims to analyze the effectiveness of Buku Warung in digital financial recording at the MSME Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi using the DeLone and McLean model. This research uses a qualitative method with a case study approach. The data sources consist of primary and secondary data. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation. Data analysis used the interactive model by Miles, Huberman, and Saldana, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The results of the study show that the Buku Warung application is effective in assisting digital financial recording in the MSME Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi compared to manual methods, which are prone to recording errors. This effectiveness is reflected in the system's ease of use in recording transactions and its ability to operate without an internet connection, while still producing accurate, complete, relevant, and real-time information, as well as providing services that help users overcome application usage difficulties. The application is used regularly in daily business activities and provides satisfaction by simplifying the financial recording process. The Buku Warung application also provides benefits such as increased efficiency, reduced risk of recording errors, easier storage and monitoring of transaction data, and downloadable financial reports. Although the downloading process requires an internet connection, the Buku Warung application still helps manage finances in a more practical and structured manner.*

Keywords*: Buku Warung; DeLone and McLean; Digital Financial Recording; Effectiveness; MSME.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Buku Warung dalam pencatatan keuangan digital pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi menggunakan model DeLone dan McLean. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menujukkan bahwa aplikasi Buku Warung efektif dalam membantu pencatatan keuangan digital pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi dibandingkan dengan metode manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan. Efektivitas ini terlihat dari kemudahan penggunaan sistem dalam mencatat transaksi dan pencatatan tetap dapat digunakan tanpa memerlukan koneksi internet, mampu menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, relevan, dan *real-time*, serta layanan yang membantu pengguna dalam mengatasi kendala penggunaan aplikasi. Penggunaan aplikasi dilakukan secara rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pengguna karena mempermudah proses pencatatan keuangan. Aplikasi buku warung juga memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi, pengurangan risiko kesalahan pencatatan, kemudahan dalam penyimpanan dan pemantauan data transaksi serta menyediakan laporan keuangan yang dapat diunduh. Meskipun proses pengunduhan laporan memerlukan koneksi internet, aplikasi Buku Warung tetap membantu dalam mengelola keuangan secara lebih praktis dan terstruktur.

Kata Kunci: Buku Warung; DeLone dan McLean; Efektivitas; Pencatatan Keuangan Digital; UMKM.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi di era digital mendorong terjadinya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis (Ardiansyah, 2023). Perubahan tersebut terlihat dari transformasi dalam operasional bisnis, mulai dari pemasaran melalui platform digital yang membuka akses bagi pelaku usaha untuk memperluas jangkauan, kemudahan transaksi dengan sistem pembayaran elektronik yang lebih cepat dan praktis, hingga pengelolaan data dan keuangan usaha yang kini dapat dilakukan menggunakan aplikasi

Naskah Masuk: 20 Mei 2026; Revisi: 20 Juni 2026; Diterima: 17 Juli 2026; Tersedia: 24 Juli 2026

atau sistem digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dipandang sebagai kebutuhan yang telah melekat dalam aktivitas usaha. Hal ini tidak sekadar berlaku bagi perusahaan besar, melainkan juga bagi UMKM untuk menyesuaikan diri di tengah lingkungan bisnis yang terus berkembang. Digitalisasi juga berperan penting dalam mendukung perkembangan UMKM melalui peningkatan efisiensi proses bisnis, perluasan akses pasar, dan optimalisasi produktivitas (Mutiarani et al., 2025). UMKM ini mengemban peran krusial terhadap perekonomian Indonesia karena mampu membuka kesempatan kerja, mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi (Laho'an et al., 2025). Kondisi tersebut menegaskan peran sentral UMKM yang menjadi penggerak perekonomian Indonesia yang perlu terus didukung, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaannya.

Di balik kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian, UMKM masih berhadapan dengan sejumlah tantangan dalam menjalankan usahanya, terutama pada aspek pengelolaan keuangan. Herawati dan Simbolon (2025) menyatakan bahwa pencatatan keuangan pada UMKM masih bertumpu pada proses manual atau hanya mengandalkan ingatan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rendahnya literasi akuntansi, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan, serta keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan usaha (Ningsih et al., 2023). Padahal, pencatatan keuangan yang baik diperlukan untuk mengelola arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, dan mendukung pengambilan keputusan (Fuad et al., 2024:1). Pencatatan keuangan digital menjadi instrumen dalam mengatasi berbagai kendala yang terjadi. Sistem pencatatan keuangan digital memungkinkan transaksi dicatat secara lebih cepat, praktis, dan akurat, serta memudahkan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangannya (Nurfani et al., 2025).

Salah satu aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat digunakan oleh UMKM adalah Buku Warung. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Buku Warung memberikan manfaat bagi pelaku UMKM. Penelitian Feblin et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung dapat mempermudah pencatatan keuangan secara lebih praktis, cepat, efisien, dan akurat, serta memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pemahaman terhadap kondisi keuangan usahanya. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Ramadhani dan Trisnaningsih (2022) menyatakan bahwa aplikasi keuangan digital seperti Buku Warung dapat dimanfaatkan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif, mulai kegiatan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang semakin tertata dan mudah dipantau. Selain itu, dalam penelitian Merion et al. (2025)

menambahkan bahwa penerapan pencatatan keuangan digital tersebut mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi, mempercepat proses pencatatan, serta memungkinkan penyajian laporan keuangan secara *real-time* sehingga membantu proses penentuan keputusan dalam pengelolaan usaha.

Namun demikian, implementasi aplikasi pencatatan keuangan digital pada UMKM belum sepenuhnya berjalan optimal. Keterbatasan perangkat, akses internet, rendahnya literasi digital, serta kebiasaan pencatatan manual masih menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi digital (Saputri et al., 2025). Di sisi lain, sebagian besar penelitian mengenai Buku Warung masih berfokus pada manfaat penggunaan aplikasi dalam mendukung pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha. Penelitian yang mengevaluasi efektivitas penggunaan Buku Warung berdasarkan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean masih relatif terbatas. Akibatnya, belum banyak penelitian yang menjelaskan bagaimana kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan memengaruhi penggunaan aplikasi, kepuasan pengguna, serta manfaat yang diperoleh UMKM. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi yang telah menggunakan aplikasi Buku Warung dalam kegiatan pencatatan keuangannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas Buku Warung dalam pencatatan keuangan digital pada UMKM tersebut menggunakan model DeLone dan McLean. Kebaruan penelitian (gap analysis) terletak pada penerapan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean untuk menganalisis efektivitas penggunaan Buku Warung. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas aplikasi Buku Warung dalam membantu pencatatan keuangan serta mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dijalankan mandiri oleh perseorangan maupun badan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008). Kriteria UMKM selanjutnya disesuaikan dengan besaran modal usaha dan omzet penjualan tahunan (Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021). Selain itu, Khairunnisa et al. (2022:3) menjelaskan bahwa UMKM dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah tenaga kerja, tingkat perkembangan usaha, serta karakteristik pengelolaannya.

Akuntansi

Thalib (2022:1) menjelaskan bahwa akuntansi berfungsi untuk mengukur aktivitas bisnis, mengolahnya menjadi laporan keuangan, serta mengomunikasikan informasi tersebut kepada para pengambil keputusan. Dalam pelaksanaannya, proses akuntansi dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, dan penyajian informasi keuangan (Radiansyah et al., 2023:1). Proses akuntansi meliputi: Pencatatan, yaitu mencatat seluruh transaksi keuangan berdasarkan bukti transaksi yang tersedia. Pengelompokan, yaitu mengklasifikasikan transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai. Pengikhtisaran, yaitu merangkum data transaksi yang telah dikelompokkan sehingga lebih mudah dianalisis. Penyajian Informasi Keuangan, yaitu menyusun hasil pengolahan data keuangan dalam bentuk laporan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menjadi sumber informasi untuk mengevaluasi kinerja, menilai kondisi keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Suyanto dan Saputra, (2021:33), laporan keuangan terdiri atas: Laporan Laba Rugi mencerminkan hasil usaha entitas dalam suatu periode yang ditentukan melalui perbandingan antara pendapatan dan beban. Laporan ini guna mengetahui apakah perusahaan memperoleh laba atau mengalami kerugian. Laporan Perubahan Modal menggambarkan dinamika modal yang disetorkan oleh pemilik usaha dalam satu periode sebagai akibat dari perolehan laba, timbulnya rugi, maupun transaksi yang melibatkan pemilik usaha. Laporan Posisi Keuangan memaparkan gambaran terkait keadaan keuangan entitas yang tercermin melalui aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif guna menilai kesehatan finansial, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, serta sebagai acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan perencanaan startegi bisnis di masa mendatang. Laporan Arus Kas mencakup informasi terkait pergerakan kas entitas sehingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai sumber penerimaan kas dan penggunaan kas dalam aktivitas operasional. Catatan atas Laporan Keuangan memuat keterangan tambahan atas pos-pos dalam laporan keuangan yang bertujuan memberikan informasi yang lebih rinci agar laporan keuangan lebih mudah dipahami oleh pengguna.

Digitalisasi Pencatatan Keuangan

Digitalisasi pencatatan keuangan adalah proses transformasi dari sistem pencatatan transaksi secara manual menjadi berbasis teknologi digital. Tujuan utama dari perubahan ini adalah untuk mempermudah, mempercepat, serta meningkatkan ketepatan dalam pencatatan dan pengelolaan data keuangan. Menurut Tuerah et al. (2026), penggunaan aplikasi digital

dalam pencatatan keuangan dapat meningkatkan akurasi data dengan meminimalkan kesalahan perhitungan manual, mempermudah proses rekapitulasi dan penyusunan laporan secara otomatis, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam pengolahan data.

Buku Warung

Buku Warung merupakan aplikasi pencatatan keuangan digital yang dikembangkan untuk menunjang pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan terstruktur melalui berbagai fitur. Penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah proses pencatatan keuangan sehingga menjadi lebih praktis, cepat, efisien. (Feblin et al., 2025). Selain itu, Buku Warung membantu pengelolaan keuangan melalui pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang lebih tertata serta mudah dipantau (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022). Aplikasi ini membantu pengendalian arus kas serta mendukung proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha (Merion et al., 2025).

Efektivitas

Efektivitas berkaitan dengan hasil atau pengaruh yang muncul dari suatu tindakan. Dalam pandangan Maulida et al. (2021), efektivitas menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada bidang sistem informasi, efektivitas menggambarkan kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna serta mendukung pencapaian tujuan penggunaannya. Keberhasilan sistem informasi diukur menggunakan model DeLone dan McLean (2003). Model ini dikembangkan dengan mengacu pada enam dimensi, yaitu: Kualitas Sistem, yaitu tingkat kualitas suatu sistem dalam menjalankan fungsinya yang dapat dilihat dari kemudahan penggunaan, keandalan, fleksibilitas, serta kecepatan respons sistem. Kualitas Informasi, yaitu tingkat kualitas dengan menunjukkan seberapa besar informasi yang dihasilkan bernilai guna bagi pengguna. Hal ini ditinjau dari aspek akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan relevansi informasi. Kualitas Layanan, yaitu tingkat kualitas dukungan yang diberikan kepada pengguna yang dapat dilihat dari responsivitas, empati, dan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan pengguna. Penggunaan, yaitu tingkat pemanfaatan sistem oleh pengguna yang dapat dilihat dari frekuensi, intensitas, dan durasi penggunaan sistem. Kepuasan Pengguna, yaitu tingkat perasaan pengguna setelah menggunakan sistem dan merasakan manfaat dari sistem tersebut. Kepuasan pengguna mencerminkan penilaian positif terhadap kinerja sistem yang digunakan. Manfaat Bersih, yaitu dampak positif yang diperoleh pengguna setelah menggunakan sistem, seperti peningkatan efisiensi, penghematan waktu, dan kemudahan dalam pengambilan keputusan. Manfaat yang dirasakan menunjukkan nilai tambah yang diberikan sistem kepada pengguna.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk memahami fenomena secara lebih dalam dengan menekankan pada makna, persepsi, pengalaman, serta konteks yang dialami oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2023:18). Pada penelitian ini digunakan untuk memahami secara lebih dalam penggunaan aplikasi Buku Warung pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi. Sumber data diperoleh melalui data primer dari observasi dan wawancara, sementara data sekunder dari studi pustaka dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi terhadap aktivitas pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi. Selain itu, wawancara dilakukan secara langsung dengan Ibu Alfiatun Nikmah selaku pemilik UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan aplikasi Buku Warung. Studi pustaka diperoleh melalui berbagai literatur serta dokumentasi berupa catatan transaksi dan bukti penggunaan aplikasi Buku Warung pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi. Teknik analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Miles et al., 2020:8). Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilih, disederhanakan, dan disajikan secara naratif guna memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, data diinterpretasikan menggunakan Model DeLone dan McLean untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Buku Warung dalam pencatatan keuangan digital pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi, aplikasi Buku Warung digunakan untuk mempermudah pencatatan transaksi usaha. Sebelum menggunakan aplikasi Buku Warung, UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi melakukan pencatatan transaksi secara manual menggunakan buku tulis sehingga sering terjadi transaksi yang tidak tercatat, kesalahan pencatatan, serta penyusunan data keuangan yang kurang rapi. Setelah menggunakan aplikasi Buku Warung, pencatatan keuangan menjadi lebih praktis karena setiap transaksi dapat dicatat langsung melalui ponsel dan data tersimpan secara otomatis dalam sistem. Temuan ini sejalan dengan Merion et al. (2025) yang menyatakan bahwa UMKM DaskinBeauty dan Habib Store sebelum menggunakan sistem digital masih melakukan pencatatan manual yang tidak efisien dan rentan kesalahan, namun setelah beralih ke sistem digital menggunakan Buku Warung, pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, serta laporan keuangan dapat disajikan secara *real-time*

sehingga memudahkan pengambilan keputusan. Efektivitas penggunaan aplikasi Buku Warung dalam pencatatan keuangan digital pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi dianalisis menggunakan model DeLone dan McLean (2003). Pada aspek kualitas sistem, terlihat pada kemudahan penggunaan aplikasi Buku Warung yang mudah dipahami oleh pemilik UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi. Tampilan yang sederhana dan menu yang jelas memudahkan pengguna dalam mencatat transaksi seperti pemasukan, pengeluaran, dan utang pelanggan sehingga pencatatan dapat dilakukan secara praktis. Selain itu, aplikasi Buku Warung menunjukkan keandalan sistem yang baik karena tetap dapat digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi meskipun tidak terdapat koneksi internet. Kondisi ini menunjukkan bahwa aplikasi mampu mendukung aktivitas operasional pengguna tanpa bergantung sepenuhnya pada jaringan internet. Dari sisi waktu respons, aplikasi memiliki kecepatan yang baik dalam proses pencatatan transaksi. Namun, pada fitur pengunduhan laporan keuangan, waktu respons terkadang menjadi lebih lama ketika jaringan internet tidak stabil karena proses tersebut memerlukan koneksi internet untuk mengakses dan mengunduh data laporan. Temuan ini selaras dengan Ramadhani dan Trisnaningsih (2022) yang mengungkapkan bahwa aplikasi keuangan online memudahkan pengelolaan keuangan UMKM, meskipun masih ditemukan kendala berupa respons aplikasi yang lambat. Kendala lain juga ditemukan oleh Saputri et al. (2025), yaitu keterbatasan jaringan internet dalam penggunaan aplikasi keuangan digital.

Pada aspek kualitas informasi, aplikasi Buku Warung mampu menghasilkan informasi yang membantu pemilik UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi dalam memahami kondisi keuangan usaha. Dari sisi akurasi, setiap transaksi tercatat dan tersimpan secara otomatis serta didukung fitur perhitungan otomatis yang dapat meminimalkan kesalahan pencatatan sehingga informasi yang dihasilkan akurat. Selain itu, apabila terjadi kesalahan input data, data masih dapat diperbaiki sehingga informasi yang dihasilkan tetap sesuai dengan data yang sebenarnya. Dari sisi kelengkapan, informasi yang tersedia mencakup pemasukan, pengeluaran, utang pelanggan, serta riwayat transaksi dalam satu sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan operasional usaha. Dari sisi ketepatan waktu, informasi diperoleh dengan cepat karena data diperbarui secara *real-time* melalui aplikasi dan dapat diakses kapan saja. Sementara dari sisi relevansi, informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan UMKM sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan Lubis et al. (2025) pada UMKM Warung Lontong Bu Wardah yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung menghasilkan pencatatan yang lebih teratur, otomatis, dan *real-time* sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat. Temuan ini juga didukung Taufikurrahman et al. (2023) pada UMKM Finza Cookies and Cake yang

menyatakan bahwa aplikasi pencatatan keuangan menunjang pelaku usaha memantau kondisi keuangan lebih tepat melalui data yang lebih rapi dan akurat. Pada aspek kualitas layanan, aplikasi Buku Warung membantu UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi. Dari sisi responsivitas, aplikasi Buku Warung menyediakan layanan bantuan di dalam aplikasi yang dapat diakses ketika pemilik usaha mengalami kendala, dengan respon yang cukup cepat dalam menanggapi pertanyaan atau laporan pengguna sehingga permasalahan dapat segera ditangani. Dari sisi empati, pihak Buku Warung menunjukkan kepedulian terhadap pengguna dengan memberikan penjelasan yang mudah dipahami serta membantu pengguna dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi. Sementara itu, dari sisi jaminan atau kemampuan teknis, aplikasi Buku Warung menunjukkan kemampuan yang baik dalam memberikan solusi atas permasalahan pengguna melalui layanan bantuan yang mampu memberikan arahan dan penjelasan secara jelas sehingga kendala yang dialami dapat teratasi.

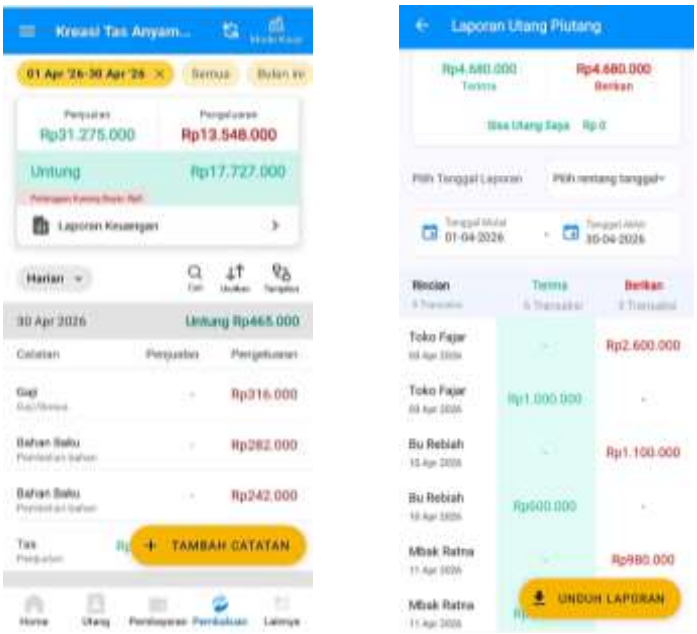
Pada aspek penggunaan, aplikasi Buku Warung digunakan secara rutin oleh UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi dalam kegiatan pencatatan keuangan sehari-hari. Dari sisi frekuensi, aplikasi digunakan setiap hari sehingga mendukung pencatatan transaksi secara berkelanjutan. Dari sisi intensitas, setiap transaksi langsung dicatat melalui aplikasi yang menunjukkan bahwa aplikasi dimanfaatkan secara konsisten dalam kegiatan usaha. Sementara itu, dari sisi durasi, aplikasi digunakan sekitar 1–2 menit tergantung jumlah transaksi yang dicatat setiap harinya sehingga waktu penggunaan menyesuaikan kebutuhan usaha. Sejalan dengan penelitian Abror (2025) menegaskan bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung memperlancar dan mempercepat proses pencatatan keuangan. Selain itu, Ansori (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung memudahkan UMKM Toko Dayat Sosis dalam menyusun laporan keuangan harian serta mengelola transaksi keuangan secara lebih praktis dan teratur.

Pada aspek kepuasan pengguna, pemilik UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi merasa puas terhadap penggunaan aplikasi Buku Warung dalam kegiatan pencatatan keuangan usaha. Dari segi kemudahan penggunaan, aplikasi ini memiliki desain yang mudah dipahami. Dari segi kesesuaian fitur, Buku Warung mampu memenuhi kebutuhan usaha dalam mencatat transaksi serta mengelola utang pelanggan. Selain itu, dari segi manfaat yang diperoleh, penggunaan aplikasi Buku Warung membantu mekanisme pencatatan keuangan tersusun dengan lebih baik, praktis, dan mudah dipantau, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola keuangan usaha. Sejalan dengan penelitian Khusnaini (2023) yang menyatakan

bahwa penerapan aplikasi Buku Warung pada UMKM Kedai Family membuat pencatatan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih praktis, cepat, dan terstruktur. Aplikasi ini membantu pelaku usaha memantau arus kas, stok barang, pemasukan, dan pengeluaran serta mengidentifikasi kerugian, sehingga kondisi keuangan usaha dapat dipahami dengan lebih jelas.

Pada aspek manfaat bersih, aplikasi Buku Warung memberikan manfaat yang nyata bagi UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi, terutama dalam membantu pengelolaan keuangan usaha dengan terstruktur. Pemanfaatan aplikasi menunjang proses pencatatan keuangan menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan secara langsung melalui ponsel. Selain itu, data keuangan tersimpan secara otomatis serta telah tersedia fitur laporan keuangan sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola, memantau, dan mengetahui kondisi keuangan usaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung memberikan nilai tambah bagi pengguna dalam mendukung kegiatan usaha sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan Imanniyah et al. (2024) yang menegaskan bahwa aplikasi Buku Warung dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan serta membantu proses penyusunan laporan keuangan. Feblin et al. (2025) pada UMKM di Desa Tanjung Makmur juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Buku Warung memudahkan proses pencatatan keuangan serta membantu dalam memahami kondisi keuangan usahanya.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi Buku Warung pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi dapat dikatakan efektif dalam mendukung pencatatan keuangan digital karena mampu menjadikan proses pencatatan lebih praktis, rapi, dan terstruktur serta meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan. Pencatatan transaksi juga dapat dilakukan tanpa koneksi internet sehingga tidak menghambat proses pencatatan. Aplikasi ini menyediakan fitur laporan keuangan yang dapat diunduh saat diperlukan, meskipun proses pengunduhannya memerlukan koneksi internet. Aplikasi ini juga membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan melalui perhitungan otomatis yang menghasilkan data lebih akurat, dapat menyimpan data secara otomatis dan menyediakan informasi keuangan yang lengkap serta dapat diakses secara *real-time* sehingga mempermudah pemilik usaha dalam memantau dan mengelola keuangan usahanya. Berikut disajikan pada Gambar 1 pencatatan keuangan digital melalui aplikasi Buku Warung pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi.



Gambar 1. Pencatatan Keuangan Digital melalui Aplikasi Buku Warung pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi

Sumber: UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Buku Warung efektif dalam membantu pencatatan keuangan digital pada UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi dibandingkan dengan metode manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui kualitas sistem yang memudahkan proses pencatatan transaksi dan tetap dapat digunakan tanpa memerlukan koneksi internet, kualitas informasi yang mampu menghasilkan informasi akurat, lengkap, relevan, dan *real-time*, serta kualitas layanan yang membantu pengguna dalam menyelesaikan kendala penggunaan aplikasi. Selain itu, aplikasi digunakan secara rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari dan memberikan kepuasan bagi pemilik usaha karena membantu pencatatan keuangan menjadi lebih mudah dan praktis. Penggunaan aplikasi Buku Warung juga memberikan manfaat bagi UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi karena membantu meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, memudahkan penyimpanan dan pemantauan data transaksi, serta menyediakan laporan keuangan yang dapat diunduh sehingga memudahkan dalam memantau dan mengelola keuangan usahanya. Meskipun proses pengunduhan laporan memerlukan koneksi internet, aplikasi Buku Warung tetap membantu pemilik usaha dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha secara lebih terstruktur.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, UMKM Kerajinan Kreasi Tas Dodik Alfi disarankan untuk terus menggunakan aplikasi Buku Warung secara konsisten agar pencatatan keuangan lebih teratur, akurat, dan mudah dipantau. Selain itu, setiap transaksi perlu dicatat secara tepat waktu serta laporan keuangan yang dihasilkan dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan usaha. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu UMKM dan berfokus pada penggunaan aplikasi Buku Warung tanpa membandingkannya dengan aplikasi pencatatan keuangan digital lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada objek penelitian yang berbeda serta mengkaji berbagai aplikasi pencatatan keuangan digital agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan pencatatan keuangan digital pada UMKM.

DAFTAR REFERENSI

Abror, T. M. (2025). Penerapan pembukuan digital melalui aplikasi Buku Warung pada pelaku UMKM. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal, 4*(2), 328–333. https://doi.org/10.56672/bt82g402

Ansori, M. (2023). *Penerapan aplikasi pembukuan UMKM berbasis Android dengan menggunakan aplikasi Buku Warung pada UMKM Toko Dayat Sosis* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Ardiansyah, W. M. (2023). Peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital. *JMEB: Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis, 1*(1), 12–16. https://doi.org/10.59561/jmeb.v1i01.89

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems, 19*(4), 9–30.

Feblin, A., Sulistiawati, U., Dianti, R. U. M., & Pratama, E. W. (2025). Pembuatan pembukuan sederhana melalui aplikasi Buku Warung guna mempermudah pencatatan UMKM di Desa Tanjung Makmur Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten OKU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2*(11), 5507–5511. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.2021

Fuad, M., Fitriana, Rosari, R., & Suwandi. (2024). *Pengelolaan keuangan UMKM: Optimalisasi sumber daya finansial untuk pertumbuhan UMKM*. Eureka Media Aksara.

Herawati, I. D., & Simbolon, M. (2025). Strategi pengelolaan keuangan pada UMKM: Perspektif praktik akuntansi dan pengendalian internal. *Jurnal Neraca Peradaban, 5*(1), 23–33. https://doi.org/10.55182/jnp.v5i1.684

Imanniyah, N., Angelya, Atiqah, L. P., Srilani, N., Kurniawan, A., Mentari, T., & Christian, I. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi Buku Warung dalam efisiensi pencatatan keuangan UMKM. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner, 8*(10), 124–131.

Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Harto, B., Mekaniwati, A., Widjaja, W., Malau, N. A., Hayati, T. P. T. N., Faried, A. I., Purwanti, T., & A, M. U. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*. PT Global Eksekutif Teknologi.

Khusnaini. (2023). Penerapan aplikasi Buku Warung untuk pencatatan keuangan usaha UMKM Kedai Family. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan, 14*(6). https://doi.org/10.59188/covalue.v14i6.3962

Laho'an, S. A. A., Polin, F. O., Manek, E. P., & Dima, E. T. Y. (2025). Peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(7), 129–136. https://doi.org/10.61722/jiem.v3i7.5795

Lubis, M. A., Syahbudi, M., & Syarvina, W. (2025). Penerapan akuntansi dengan aplikasi Buku Warung pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi kasus pada Warung Lontong Bu Wardah. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, 11*(2), 763–776. https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4142

Maulida, A., Farida, I., & Karunia, A. (2021). Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 9*(2), 194–199. https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i2.3439

Merion, S. A. M. A., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2025). Analisis sistem pencatatan akuntansi berbasis digital pada UMKM di Kota Maumere (Studi komparasi pada Online Shop DaskinBeauty dan Habib Store). *Accounting UNIPA: Jurnal Akuntansi, 4*(4), 15–36.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.

Mutiarani, Royani, N., Mitasari, D., Masitoh, G., & Fitri, T. I. (2025). Analisis dampak digitalisasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia. *JSE: Jurnal Sharia Economica, 4*(2), 51–62. https://doi.org/10.46773/jse.v4i2.1879

Ningsih, G., Indriani, E., & Suryantara, A. B. (2023). Pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM): Apa saja faktor penghambatnya? *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 3*(2), 70–85. https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626

Nurfani, Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak penggunaan teknologi akuntansi berbasis digital terhadap efisiensi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah. *Advances in Management & Financial Reporting, 3*(3), 649–663. https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2021). https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021

Radiansyah, A., Ansari, M. I., Levany, Y., Ramadanis, Azhar, I., Fajriah, A. N., Jannah, L., Aisyah, S., Candra, R., Kampo, K., Putra, Y. E., Rosalina, D., Basir, I., Prakoso, A., Sampe, F., Deswita, S., Rahmi, M., Rizka, Nainggolan, E. P., & Supriyati. (2023). *Pengantar akuntansi*. PT Sada Kurnia Pustaka.

Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4*(12), 5778–5784.

Saputri, S. R., Syahraeni, Arnilasari, M., & Masyhuri. (2025). Eksplorasi pemanfaatan aplikasi keuangan digital dalam penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM muda. *Hamfara: Journal of Islamic Economic Studies, 1*(1), 121–133.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suyanto, & Saputra, M. A. (2021). *Laporan keuangan dan perpajakan perusahaan*. PT RajaGrafindo Persada.

Taufikurrahman, Nisrina, A. Y., Sutrisno, A. I., Meiyantika, A. S., Pranata, H. A., & Bintari, P. F. (2023). Analisis efektivitas aplikasi pencatatan keuangan sebagai sarana pengelolaan keuangan pada UMKM "Finza Cookies and Cake" di Desa Mranggonlawang Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Journal Economics, Technology and Entrepreneur, 2*(2), 90–96. https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.685

Thalib, M. A. (2022). *Pengantar akuntansi I: Teori dan praktik*. Eureka Media Aksara.

Tuerah, R. H., Pantow, A. K., Maradesa, C., Paendong, Y., Maramis, L. A., Syaefudin, F. I. M., Korompis, S. N., & Tala, O. Y. (2026). Implementasi pencatatan keuangan digital sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas UMKM kuliner di Manado. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement, 5*(1), 301–313.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2008). https://peraturan.bpk.go.id/details/39653/uu-no-20-tahun-2008